PENGARUH KOMPETENSI MANDOR TERHADAP WAKTU PELAKSANAAN PROYEK KONSTRUKSI (STUDI KASUS : PROYEK QUBU RESORT KABUPATEN KUBU RAYA)

Claudia Meri Ayanggela Franshuid[1)], Rafie[2)], Riyanny Pratiwi[2)]

ZenovevaClaudi@gmail.com

Abstrak

Dalam pelaksanaan proyek konstruksi terdapat salah satu pihak yang berperan penting dalam pelaksanaan dan pengawasan. Tenaga kerja dalam proyek konstruksi dikepalai oleh seorang tenaga kerja berpengalaman secara keahlian dan pengalaman yang dikenal dengan mandor. Mandor dalam pelaksanaan proyek konstruksi bertanggung jawab terhadap tenaga kerja yang dikepalainya atau dibawahinya, yang meliputi progres kerja dan kemajuannya. Dalam praktik kesehariannya mandor memimpin satu item pekerjaan, item pekerjaan yang dipimpin oleh mandor diharapkan dapat berjalan sesuai dengan time schedule. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh kompetensi mandor terhadap waktu pelaksanaan proyek konstruksi yang dapat dilihat dari terciptanya suatu koordinasi yang baik antara mandor dan tenaga kerja yang dibawahinya dalam pelaksanaan seluruh item pekerjaan, melalui koordinasi antara mandor dengan manager lapangan agar dapat mengidentifikasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan proyek konstruksi pada pembangunan Qubu Resort Kabupaten Kubu Raya dan juga terciptanya pencapaian mutu dan kualitas pekerjaan pada proyek konstruksi pembangunan Qubu Resort yang sesuai dengan waktu pelaksanaan konstruksi (*time schedule*) yang telah dibuat.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, dapat dibuat suatu standar pendukung keputusan yang dapat membantu dalam penelitian dan penilaian terhadap kompetensi mandor. Metode SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) merupakan sebuah metode yang dikeluarkan pada tahun 2011 oleh Kementerian Pekerjaan Umum Pada Pembinaan Konstruksi dimana didalam metode ini terdapat beberapa item penilaian yang berhubungan dengan 8 kriteria mandor menurut SKKNI. Setelah dilakukan penelitian apakah kompetensi mandor tersebut baik atau tidak, dapat disimpulkan bahwa pada proyek pembangunan Gedung Entrance kompetensi mandor dinilai baik dalam memimpin, mengatur dan mengawasi berjalannya sebuah proyek konstruksi oleh sebab itu pembangunan gedung entrance dapat berjalan dengan baik. Sedangkan pada proyek kedua yaitu pembangunan waterpark kompetensi mandor pertama dinilai kurang baik dalam memimpin, mengatur dan mengawasi berjalannya sebuah proyek konstruksi oleh sebab itu menyebabkan kemunduran waktu pada proyek pembangunan waterpark Qubu Resort Kabupaten Kubu Raya dan pada mandor kedua kompetensi mandor dinilai baik dalam memimpin, mengatur dan mengawasi berjalannya sebuah proyek konstruksi oleh sebab itu mandor dapat menyelesaikan item pekerjaan yang tertunda dari pihak mandor pertama. Adapun setiap item pekerjaan mengalami kemunduran waktu disebabkan karena perbaikan-perbaikan yang dilakukan akibat dari hasil kerja yang kurang baik sehingga membutuhkan waktu untuk memperbaiki sebelum dilakukan pekerjaan *finishing*.

Kata kunci: Proyek Konstruksi, Mandor, Metode SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia).

1. PENDAHULUAN

Dunia konstruksi Indonesia sedang mengalami perombakan besar, dimana dalam proses pelaksanaannya mengalami keterlambatan. Keterlambatan atau kemunduran biasanya dapat disebabkan oleh beberapa faktor, dimana faktor-faktor itu dapat berasal dari struktur organisasi yang berperan dalam menjalankan kegiatan konstruksi tersebut. Kegiatan konstruksi merupakan suatu rangkaian yang berurutan dan mempunyai sifat yang berkaitan, sedangkan proyek konstruksi lebih bersifat instant serta mempunyai proses yang panjang dalam pelaksanaannya, sehingga diperlukan sebuah manajemen yang baik dan terarah dalam pelaksanaannya.

Seiring perkembangan pembangunan di Kabupaten Kubu Raya, saat ini ada objek wisata di Kabupaten Kubu Raya yang sedang dalam tahap pembangunan. Wahana rekreasi yang sedang dibangun di kota Pontianak lebih tepatnya di Kabupaten Kubu raya yang sedang menjalani seluruh kegiatan konstruksi yaitu pembangunan Qubu *Resort*. Pembangunan Qubu *Resort* ini bertujuan untuk meningkatkan pariwisata. Pada proyek pembangunan Qubu *Resort* terdapat dua bangunan yang sedang dalam tahap pengerjaan antara lain pembangunan kolam renang (*waterpark*) dan pembangunan gedung entrance. Pembangunan kolam renang (*waterpark*) yang berfungsi sebagai wahana rekreasi sekaligus sebagai tempat pembugaran jasmani dan rekreasi renang, karena berenang merupakan olah raga yang baik bagi kesehatan tubuh. Selain dari rekreasi renang sebagai sasaran utama di Qubu *Resort*, tempat ini juga memancing konsumen dalam hal kuliner dan penjualan cinderamata khas Kalimatan Barat yang terdapat pada pembangunan gedung entrance. Namun dalam pelaksanaan pembangunan Qubu *Resort* terjadi mundurnya waktu pelaksanaan konstruksi yang diakibatkan oleh pengaruh kompetensi dari seorang mandor. Kurangnya kecakapan dari kompetensi seorang mandor dapat mengakibatkan mundurnya pelaksanaan item pekerjaan yang berakibat pada mundurnya penyelesaian pembangunan Qubu *Resort* di Kabupaten Kubu Raya.

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh kompetensi mandor terhadap

1. Alumni Prodi Teknik Sipil FT UNTAN
2. Dosen Prodi Teknik Sipil FT UNTAN

waktu pelaksanaan proyek konstruksi yang dapat dilihat dari :

1. Terciptanya suatu koordinasi yang baik antara mandor dan tenaga kerja yang dibawahinya dalam pelaksanaan seluruh item pekerjaan, melalui koordinasi antara mandor dengan manager lapangan agar dapat mengidentifikasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan proyek konstruksi pada pembangunan Qubu *Resort* Kabupaten Kubu Raya.
2. Terciptanya pencapaian mutu dan kualitas pekerjaan pada proyek konstruksi pembangunan Qubu *Resort* yang sesuai dengan waktu pelaksanaan konstruksi (*time schedule*) yang telah dibuat.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yaitu standar kompetensi kerja tenaga terampil dan tenaga ahli dibidang jasa konstruksi yang didasarkan semakin berkembangnya kemajuan teknologi yang digunakan dalam usaha di bidang konstruksi di butuhkan tenaga kerja ahli di bidang konstruksi yang berkualitas, dapat diandalkan dan tersertifikasi dalam rangka penyerapan teknologi yang diperlukan. Standar kompetensi mandor sangat dibutuhkan guna menunjang kesesuaian perencanaan pekerjaan jasa konstruksi dengan hasil pekerjaan di lapangan agar tidak menghambat yang ada dalam *triple constrain* yaitu biaya, waktu, dan kualitas. Sehingga pelaksanaan penyelesaian proyek dapat berjalan sesuai dengan rencana dan mendapatkan mutu (kualitas) yang telah disepakati. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKNNI) disusun oleh tenaga ahli, pelaku usaha, pemerintah dan lembaga pendidikan dan pelatihan yang bertujuan membentuk standar kompetensi pekerja sesuai dengan kebutuhan industri. Sehingga memudahkan khususnya jasa konstruksi dalam merekrut dan membina pekerja yang berstandar kualitas.

Adapun kriteria seorang mandor menurut SKKNI (2007a:1) didalam dunia konstruksi yang berfungsi pula sebagai tolak ukur dalam pemilihan mandor yang memiliki kompetensi yang baik sebagai berikut :

1. Membaca dan memahami gambar kerja dan menterjemahkan kedalam langkah-langkah operasional.
   Tugas dari tenaga kerja dilapangan adalah menterjemahkan gambar kerja kedalam bentuk real, dimana seluruh item pekerjaan yang ditetapkan dalam time schedule dikepalai oleh seorang mandor yang merupakan orang yang telah berpengalaman dan mempunyai keahlian (skill) pada item pekerjaan yang dipimpinnya.
2. Melakukan tinjauan dan pengkuran lapangan (*setting out*).
   Pada kriteria ini mandor lapangan sebelum memasuki tahap pra-konstruksi dapat melakukan pengukuran dan meninjau dimana akan diselenggarakan kegiatan konstruksi.
3. Menghitungan perkiraan volume pekerjaan.
   Volume pekerjaan merupakan masalah yang dihadapi dimana volume pekerjaan merupakan banyaknya volume pekerjaan dalam acuan dengan menghitung volume maka akan didapat satuan harga pekerjaan.
4. Kebutuhan tenaga kerja bahan dan alat.
   Monitoring tenaga kerja dan bahan serta alat dilakukan sebelum dimulai masa pelaksanaan konstruksi dimana tahap ini merupakan tahap awal agar seluruh rangkaian proses konstruksi dapat berjalan dengan baik.
5. Merundingkan harga borongan kerjaan.
   Harga borongan pekerjaan merupakan satuan harga dalam pekerjaan dimana harga borongan terlebih dahulu dirundingkan dengan pihak pelaksanaan agar didapat upah pekerjaan dalam satuan pekerjaan.
6. Menghitung ongkos satuan harga kerja.
   Ongkos satuan kerja dirundingkan agar dapat didapat bagaimana pembayaran gaji serta menghitung jumlah upah harian pada pekerja.
7. Menyiapkan dan mengatur pembagian tugas para tukang dan pekerja.
   Seluruh rangkaian item pekerjaan telah diatur dalam time schedule dan merupakan tugas seorang mandor konstruksi dalam mengawasi jalannya suatu pekerjaan.
8. Mengawasi kegiatan para tukang dan pekerja dalam melakukan pekerjaan.
   Pengawasan tenaga kerja sangatlah penting dimana agar pencapaian kepuasan kerja dan mencapai hasil yang diharapkan. Pengawasan yang baik yang dilakukan mandor dengan baik agar pencapaian waktu yang baik. Baik dalam kegiatan pra-konstuksi maupun berjalannya proyek konstruksi.

Menurut Dodi Aryanto dan Mas Suryanto (2013:3) mandor di dalam SKKNI juga telah diatur syarat-syarat jabatan yang harus di penuhi antara lain:

a. Pendidikan
b. Kemampuan kerja
c. Fisik
d. Bakat
e. Minat kerja

Didalam metode SKKNI pada tahun 2011 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Pada Pembinaan Konstruksi terdapat beberapa item pekerjaan dalam item penilaian evaluasi diantaranya :

1. Persiapan kerja
2. Mutu kerja
3. Pemenuhan target produksi
4. Kemampuan pengerahan tukang / tenaga kerja

Dimana item penilaian bertujuan agar meng-evaluasi kinerja mandor selama masa penugasannya pada proyek konstruksi, sehingga dapat memberikan surat referensi pekerjaan mandor dimana referensi ini diberikan kepada mandor selama masa penugasannya yang dapat menunjukkan hasil maksimal yang dinyatakan dalam tabel evaluasi kinerja mandor. Surat referensi ini berguna agar menjadi pedoman dalam

penunjukan mandor pada proyek konstruksi yang selanjutnya akan dilaksanakan.

Tabel 1 Formulir SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia)

No.	Item Pekerjaan	Bobot (%)	Nilai (0-100)	Total Nilai	Keterangan
		1	2	3 = 1 x 2	
1.	Persiapan kerja	25			Hasil nilai rata-rata
2.	Mutu kerja	25			81 keatas = sangat baik
3.	Pemenuhan target	25			71-80 = baik
	produksi				60-70 = cukup
4.	Kemampuan pengerahan	25			Dibawah 60 = tidak diterbitkan surat referensi
	tukang/tenaga kerja				

Sumber :

3. METODOLOGI

Metodologi penelitian merupakan prosedur atau cara mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah yang sistematis. Untuk menentukan metode penelitian harus di pilih metode yang sesuai dengan masalah dan tujuan yang di rumuskan, agar dapat di peroleh pelaksanaan penelitian yang efektif dan efisien serta hasil yang optimal.

Metodologi yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang di selidiki / di teliti dengan menggunakan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, dan kemudian dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan / konsep-konsep baru mengenai masalah yang akan di teliti.

Adapun diagram alir dari tahap penelitian ini adalah sebagai berikut :

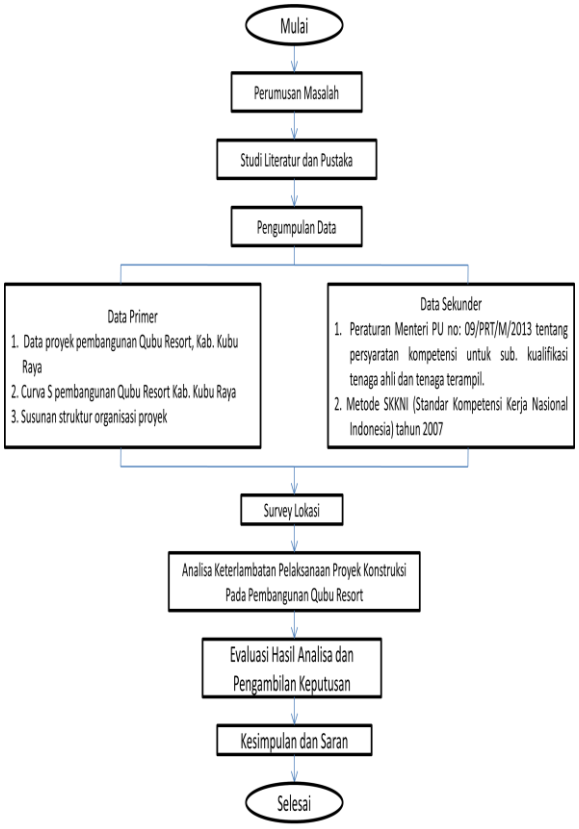

Gambar 1 Bagan Alir Penelitian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa pada pembangunan *Qubu Resort* terbagi atas dua pembangunan, yaitu Pembangunan Gedung Entrance dan Pembangunan Waterpark.

4.1 Pembangunan Gedung Entrance

Data proyek pada pembangunan gedung entrance Kabupaten Kubu Raya adalah sebagai berikut :

- Nama Proyek :
  - Pembangunan Gedung Entrance
- Pemilik Proyek :
  - PT. Rezeki Wahana Gembira
- Pelaksana Proyek :
  - CV. Eterna Karya Persada
- Sumber Dana : Pribadi

Keempat uraian pekerjaan tersebut dipimpin oleh seorang mandor dengan latar belakang sebagai berikut :

- Nama Mandor : Baim
- Pendidikan :
  1. STM Teknik pembangunan
  2. Pengalaman kerja sebagai mandor selama 7 tahun
  3. Tidak memiliki sertifikat keterampilan pelaksanaan lapangan
- Kemampuan Kerja :
  1. Kemampuan bekerjasama
  2. Kemampuan memimpin
  3. Berkomunikasi dengan baik
- Fisik :
  - Mampu melaksanakan pekerjaan
- Bakat : Kepemimpinan

JADWAL WAKTU PELAKSANAAN

No	URAIAN PEKERJAAN	BOBOT	MASA PELAKSANAAN 240 HARI KALENDER																																							
			HARI KE-																																								
		%	10-Nop	17-Nop	24-Nop	01-Des	08-Des	15-Des	22-Des	29-Des	05-Jan	12-Jan	19-Jan	26-Jan	02-Feb	09-Feb	16-Feb	23-Feb	02-Mar	09-Mar	16-Mar	23-Mar	30-Mar	06-Apr	13-Apr	20-Apr	27-Apr	04-Mei	11-Mei	18-Mei	25-Mei	01-Jun	08-Jun	15-Jun	22-Jun	29-Jun	06-Jul	13-Jul	20-Jul
A	**Pekerjaan Tanah**																																									
1	Galian tanah u/ pondasi	0,24	0,12	0,12																																						
2	Urugan tanah kembali	0,24		0,24																																						
3	Urug Pasir t = 5 cm dibawah pondasi	0,23			0,23																																				
4	Urug Pasir t = 10 cm dibawah lantai	0,49																																								
B.	**Pekerjaan Pondasi**																																									
1	Pemancangan Tiang Pancang	15,69			2,24	2,24	2,24	2,24	2,24	2,24	2,24																															
2	Pemancangan Cerucuk	5,00		2,50	2,5																																					
2	Lantai Kerja Pondasi	0,22									0,22																																
3	Poer Pondasi	3,05										1,02	1,02	1,02																												
4	Sloof uk. 30 x 60	4,32													2,16	2,16																										
5	Sloof uk. 25 x 50	11,53														2,88	2,88	2,88	2,88																							
4	Sloof uk. 30 x 80	7,16															2,39	2,39	2,39																							
5	Sloof uk. 20 x 40	3,17															1,59	1,59																								
	Pekerjaan Struktur																																									
1	Plat Lantai Dasar t=12 cm, K250	25,48																		12,74	12,74																						
2	Kolom, El. 0,0 m - 4,5 m	5,34																				2,67	2,67																			
3	Kolom, El. 4,5 m - 8,0 m	1,43																				0,72	0,72																			
4	Balok uk. 25 x 50	4,83																						2,42	2,42																	
5	Balok uk. 30 x 80	2,13																						1,07	1,07																	
6	Balok uk. 20 x 40	2,35																								1,18	1,18															
7	Balok uk. 15 x 30	1,82																										1,82														
	Pekerjaan Pasangan Bata untuk dinding																																									
1	Pasangan batu bata 1:4	1,86																											0,47	0,47	0,47	0,47										
2	Plesteran 1:4	3,42																															0,68	0,68	0,68	0,68	0,68	0,26	0,25		
	JUMLAH BOBOT	100,00	0,12	2,86	4,97	2,24	2,24	2,24	2,24	2,24	2,46	1,02	1,02	1,02	2,16	5,04	6,85	6,85	5,27	12,74	12,74	3,39	3,39	3,48	3,48	1,18	1,18	1,82	0,47	0,47	0,47	0,47	0,68	0,68	0,68	0,68	0,68	0,26	0,25		
	KEMAJUAN PEKERJAAN	**0,00**	0,12	2,97	7,95	10,19	12,43	14,67	16,91	19,15	21,61	22,63	23,64	24,66	26,82	31,86	38,72	45,57	50,84	63,58	76,32	79,70	83,09	86,57	90,05	91,22	92,40	94,21	94,68	95,14	95,61	96,07	96,76	97,44	98,13	98,81	99,49	99,75	100,00		
	REALISASI BOBOT		0,24	2,94	7,54	1,96	8,34	3,97	14,67	0,26	1,70	5,23	5,80	2,20	1,43	0,69	2,32	4,24	0,27	5,38	0,06	2,15	7,36	1,82	9,51	2,42	3,81	3,21	1,93	1,48	2,68	1,68	0,73	0,65	0,78	0,78	0,78	0,62	0,65		
	REALISASI KOMULATIF	0,00	0,24	3,17	10,72	12,67	21,01	24,92	29,58	29,84	31,54	36,77	39,00	41,17	42,60	43,29	45,61	49,85	50,12	55,50	55,56	57,71	65,07	66,88	76,39	78,81	82,61	85,82	87,75	89,23	91,91	93,59	94,32	94,97	95,75	96,53	97,31	97,93	98,58		

Dalam penelitian ini untuk mengetahui kebutuhan tenaga kerja yaitu berdasarkan perhitungan analisa tenaga kerja sehingga terlihat kebutuhan tenaga kerja untuk setiap item pekerjaan.

Tabel 2 Penggunaan Tenaga Kerja Pada Pembangunan Gedung Entrance

No.	Uraian pekerjaan	Mandor	Pekerja
1	**Pekerjaan Tanah**		
	1. Galian tanah untuk pondasi	1 orang mandor	4
	2. Urugan tanah kembali		5
	3. Urugan pasir t=5cm dibawah pondasi		3
	4. Urugan pasir t=10cm dibawah lantai		2
2.	**Pekerjaan Pondasi**		
	1. Pemancangan tiang pancang	1 orang mandor	3
	2. Pemancangan cerucuk		6
	3. Lantai kerja pondasi		2
	4. Poer pondasi		4
	5. Sloof uk. 30 x 60		6
	6. Sloof uk. 25 x 50		7
	7. Sloof uk. 30 x 80		6
	8. Sloof uk. 20 x 40		6
3	**Pekerjaan Struktur**		
	1. Plat lantai dasar t=12cm, K-250	1 orang mandor	11
	2. Kolom EL. 0,0 – 4,5m		4
	3. Kolom EL. 4,5 – 8,0m		3
	4. Balok uk. 25 x 50		7
	5. Balok uk. 30 x 80		3
	6. Balok uk. 20 x 40		3
	7. Balok uk. 15 x 30		4
4	**Pekerjaan Pasangan Bata Untuk Dinding**		
	1. Pasangan Bata 1 : 4	1 orang mandor	8
	2. Plesteran 1 : 4		14

Sumber: Analisa, 2016

Untuk mengetahui kompetensi mandor dilakukan wawancara dan pengamatan langsung ke lapangan. Adapun hasil dari wawancara dan pengamatan dilapangan terhadap kinerja mandor pada pembangunan gedung entrance Qubu Resort Kabupaten Kubu Raya adalah sebagai berikut :

1. Item Pekerjaan : **Pekerjaan Tanah**

Tabel 3 Hasil Evaluasi Kinerja Mandor Pekerjaan Tanah

No.	Item Pekerjaan	Bobot (%)	Nilai (0-100)	Total Nilai	Keterangan
		1	2	3 = 1 x 2	
1.	Persiapan kerja	25	4	100	Hasil nilai rata-rata 81 keatas = sangat baik 71-80 = baik 60-70 = cukup Dibawah 60 = tidak diterbitkan surat referensi
2.	Mutu kerja	25	3	75	
3.	Pemenuhan target produksi	25	4	100	
4.	Kemampuan pengerahan tukang/tenaga kerja	25	4	100	

Sumber: Analisa, 2016

Pada item pekerjaan tanah dinilai sangat baik dengan persentase penilaian 93,75 %.

2. Item Pekerjaan : **Pekerjaan Pondasi**

Tabel 4 Hasil Evaluasi Kinerja Mandor Pekerjaan Pondasi

No.	Item Pekerjaan	Bobot (%)	Nilai (0-100)	Total Nilai	Keterangan
		1	2	3 = 1 x 2	
1.	Persiapan kerja	25	4	100	Hasil nilai rata-rata 81 keatas = sangat baik 71-80 = baik 60-70 = cukup Dibawah 60 = tidak diterbitkan surat referensi
2.	Mutu kerja	25	3	75	
3.	Pemenuhan target produksi	25	3	75	
4.	Kemampuan pengerahan tukang/tenaga kerja	25	4	100	

Sumber: Analisa, 2016

Pada item pekerjaan pondasi dinilai sangat baik dengan persentase penilaian 87,5%.

3. Item Pekerjaan : **Pekerjaan Struktur**

Tabel 5 Hasil Evaluasi Kinerja Mandor Pekerjaan Struktur

No.	Item Pekerjaan	Bobot (%)	Nilai (0-100)	Total Nilai	Keterangan
		1	2	3 = 1 x 2	
1.	Persiapan kerja	25	3	75	Hasil nilai rata-rata 81 keatas = sangat baik
2.	Mutu kerja	25	2	50	
3.	Pemenuhan target produksi	25	2	50	71-80 = baik 60-70 = cukup
4.	Kemampuan pengerahan tukang/tenaga kerja	25	2	50	Dibawah 60 = tidak diterbitkan surat referensi

Sumber: Analisa, 2016

Pada item pekerjaan struktur dinilai kurang baik dengan persentase penilaian 56,25%.

4. Item Pekerjaan : **Pekerjaan Pasangan Bata**

Tabel 6 Hasil Evaluasi Kinerja Mandor Pekerjaan Pasangan Bata

No.	Item Pekerjaan	Bobot (%)	Nilai (0-100)	Total Nilai	Keterangan
		1	2	3 = 1 x 2	
1.	Persiapan kerja	25	4	100	Hasil nilai rata-rata 81 keatas = sangat baik
2.	Mutu kerja	25	3	75	
3.	Pemenuhan target produksi	25	2	50	71-80 = baik 60-70 = cukup
4.	Kemampuan pengerahan tukang/tenaga kerja	25	3	75	Dibawah 60 = tidak diterbitkan surat referensi

Sumber: Analisa, 2016.

Pada item pekerjaan pasangan bata dinilai baik dengan persentase 75%.

4.2 PEMBANGUNAN WATERPARK

Adapun data proyek pada pembangunan Waterpark Kabupaten Kubu Raya adalah sebagai berikut :

- Nama Proyek :
  - Pembangunan Waterpark
- Pemilik Proyek :
  - PT. Rezeki Wahana Gembira
- Pelaksana Proyek :
  - CV. Andalan Cipta Reka
- Sumber Dana :
  - Pribadi

Kelima uraian pembangunan tersebut dipimpin oleh mandor dengan latar belakang sebagai berikut :

a. Mandor pertama

- Nama Mandor : Anton
- Pendidikan :
  1. SMA
  2. Pengalaman kerja sebagai mandor selama 3 tahun
  3. Tidak memiliki sertifikat keterampilan pelaksanaan lapangan
- Kemampuan Kerja :
  1. Kemampuan bekerjasama
  2. Kemampuan memimpin
  3. Berkomunikasi dengan baik
- Fisik :
  - Mampu melaksanakan pekerjaan
- Bakat :
  - Kepemimpinan

b. Mandor kedua

- Nama Mandor : Marno
- Pendidikan :
  1. STM Teknik pembangunan
  2. Pengalaman kerja sebagai mandor selama 10 tahun
  3. Tidak memiliki sertifikat keterampilan pelaksanaan lapangan
- Kemampuan Kerja :
  1. Kemampuan bekerjasama
  2. Kemampuan memimpin
  3. Berkomunikasi dengan baik
- Fisik :
  - Mampu melaksanakan pekerjaan
- Bakat :
  - Kepemimpinan

JADWAL WAKTU PELAKSANAAN

NO.	URAIAN PEKERJAAN	BOBOT %	NOVEMBER 2014				DESEMBER 2014				JANUARI 2015				FEBRUARI 2015				MARET 2015				APRIL 2015				MEI 2015				JUNI 2015				JULI 2015		AGUSTUS 2015				KET.
			M 1	M 2	M 3	M 4	M 5	M 6	M 7	M 8	M 9	M 10	M 11	M 12	M 13	M 14	M 15	M 16	M 17	M 18	M 19	M 20	M 21	M 22	M 23	M 24	M 25	M 26	M 27	M 28	M 29	M 30	M 31	M 32	M 33	M 34	M 35	M 36	M 37	M 38	
I.	**KOLAM SEMI OLYMPIC**																																							
1	Pekerjaan Tanah	0,62																																						
2	Pekerjaan Pondasi Tiang Pancang	-																																						
3	Pekerjaan Pile Cap	-																																						
4	Pondasi Lajur Batu Belah	0,10																																						
5	Pekerjaan Sloof	0,88																																						
6	Pekerjaan Sparing Plumbing Bawah	0,17																																						
7	Pekerjaan Lantai Kerja	0,74																																						
8	Pekerjaan Bekisting Luar	0,31																																						
9	Pekerjaan Bekisting Dalam	0,61																																						
10	Pekerjaan Sparing Plumbing Samping	0,33																																						
11	Pekerjaan Pembesian	1,97																																						
12	Pekerjaan Cor	1,91																																						
13	Pekerjaan Water Proofing	0,27																																						
14	Pekerjaan Finishing	0,44																																						
15	Pekerjaan Plumbing System Finish	2,17																																						
II.	**KOLAM LANDING**																																							
1	Pekerjaan Tanah	0,53																																						
2	Pekerjaan Pondasi Tiang Pancang	-																																						
3	Pekerjaan Pile Cap	-																																						
4	Pondasi Lajur Batu Belah	0,05																																						
5	Pekerjaan Sloof	0,68																																						
6	Pekerjaan Sparing Plumbing Bawah	0,05																																						
7	Pekerjaan Lantai Kerja	0,80																																						
8	Pekerjaan Bekisting Luar	0,19																																						
9	Pekerjaan Bekisting Dalam	0,15																																						
10	Pekerjaan Sparing Plumbing Samping	0,10																																						
11	Pekerjaan Pembesian	0,57																																						
12	Pekerjaan Cor	0,74																																						
13	Pekerjaan Water Proofing	0,04																																						
14	Pekerjaan Finishing	0,17																																						
15	Pekerjaan Plumbing System Finish	0,86																																						
III.	**KOLAM OMBAK**																																							
1	Pekerjaan Tanah	0,75																																						
2	Pekerjaan Pondasi Tiang Pancang	-																																						
3	Pekerjaan Pile Cap	-																																						
4	Pondasi Lajur Batu Belah	1,19																																						
5	Pekerjaan Sloof	3,21																																						
6	Pekerjaan Sparing Plumbing Bawah	0,52																																						
7	Pekerjaan Lantai Kerja	3,30																																						
8	Pekerjaan Bekisting Luar	1,94																																						
9	Pekerjaan Bekisting Dalam	2,77																																						
10	Pekerjaan Sparing Plumbing Samping	2,05																																						
11	Pekerjaan Pembesian	3,54																																						
12	Pekerjaan Cor	4,01																																						
13	Pekerjaan Water Proofing	0,86																																						
14	Pekerjaan Finishing	3,59																																						
15	Pekerjaan Plumbing System Finish	4,66																																						
IV.	**KOLAM ARUS**																																							
1	Pekerjaan Tanah	0,76																																						
2	Pekerjaan Pondasi Tiang Pancang	-																																						
3	Pekerjaan Pile Cap																																							
4	Pondasi Lajur Batu Belah	0,39																																						
5	Pekerjaan Sloof	1,10																																						
6	Pekerjaan Sparing Plumbing Bawah	0,29																																						
7	Pekerjaan Lantai Kerja	2,98																																						
8	Pekerjaan Bekisting Luar	1,96																																						
9	Pekerjaan Bekisting Dalam	2,24																																						
10	Pekerjaan Sparing Plumbing Samping	1,08																																						
11	Pekerjaan Pembesian	2,97																																						
12	Pekerjaan Cor	4,47																																						
13	Pekerjaan Water Proofing	0,97																																						
14	Pekerjaan Finishing	1,38																																						
15	Pekerjaan Plumbing System Finish	2,92																																						
V.	**KOLAM ANAK**																																							
1	Pekerjaan Tanah	0,77																																						
2	Pekerjaan Pondasi Tiang Pancang	-																																						
3	Pekerjaan Pile Cap	-																																						
4	Pondasi Lajur Batu Belah	1,78																																						
5	Pekerjaan Sloof	2,20																																						
6	Pekerjaan Sparing Plumbing Bawah	0,22																																						
7	Pekerjaan Lantai Kerja	3,09																																						
8	Pekerjaan Bekisting Luar	0,49																																						
9	Pekerjaan Bekisting Dalam	0,59																																						
10	Pekerjaan Sparing Plumbing Samping	0,48																																						
11	Pekerjaan Pembesian	5,57																																						
12	Pekerjaan Cor	7,40																																						
13	Pekerjaan Water Proofing	0,87																																						
14	Pekerjaan Finishing	2,57																																						
15	Pekerjaan Plumbing System Finish	2,59																																						
BOBOT RENCANA PER-MINGGU (%)		100,00	0,73	0,95	2,13	2,28	1,67	1,68	3,57	3,54	4,06	3,12	4,59	4,50	4,43	8,08	8,02	6,43	5,92	5,56	1,81	2,36	2,52	2,46	1,16	0,84	2,71	2,04	1,89	6,42	0,84	1,39	0,93	0,98	0,08	0,08	0,06	0,06	0,09	0,04	
BOBOT RENCANA PER-MINGGU KOMULATIF (%)		-	0,73	1,68	3,81	6,09	7,76	9,44	13,01	16,55	20,61	23,73	28,32	32,82	37,25	45,33	53,35	59,78	65,70	71,26	73,07	75,43	77,95	80,41	81,57	82,41	85,12	87,16	89,05	95,47	96,31	97,70	98,63	99,61	99,69	99,77	99,83	99,89	99,98	100,00	
BOBOT REALISASI PER-MINGGU (%)			0,16	0,04	0,03	0,12	0,55	1,24	1,47	0,87	0,50	1,54	1,43	0,85	0,84	1,14	1,18	2,35	1,92	2,03	2,10	1,43	1,43	1,63	7,52	2,00	1,23	1,10	1,43	1,28	5,13	0,85	0,85	3,24	2,460	1,970	2,480	0,970	2,370	2,790	
BOBOT REALISASI PER-MINGGU KOMULATIF (%)			0,160	0,200	0,225	0,345	0,895	2,135	3,605	4,470	4,965	6,505	7,930	8,775	9,610	10,75	11,92	14,27	16,18	18,21	20,30	21,73	23,15	24,78	32,30	34,30	35,53	36,62	38,05	39,32	44,45	45,29	46,14	49,37	51,83	53,80	56,28	57,25	59,62	62,41	

Untuk mengetahui kompetensi mandor dilakukan wawancara dan pengamatan langsung ke lapangan. Adapun hasil dari wawancara dan pengamatan dilapangan terhadap kinerja mandor yang pertama pada pembangunan waterpark Qubu Resort Kabupaten Kubu Raya adalah sebagai berikut :

1. Item Pekerjaan : **Pekerjaan kolam semi olimpik**

Tabel 8 Hasil Evaluasi Kinerja Mandor Pekerjaan Kolam Semi Olimpik.

No.	Item Pekerjaan	Bobot (%)	Nilai (0-100)	Total Nilai	Keterangan
		1	2	3 = 1 x 2	
1.	Persiapan kerja	25	3	75	Hasil nilai rata-rata 81 keatas = sangat baik 71-80 = baik 60-70 = cukup Dibawah 60 = tidak diterbitkan surat referensi
2.	Mutu kerja	25	2	50	
3.	Pemenuhan target produksi	25	1	25	
4.	Kemampuan pengerahan tukang/tenaga kerja	25	1	25	

Sumber: Analisa, 2016

Pada item pekerjaan kolam semi olimpik dinilai kurang baik dengan persentase penilaian 43,75%.

2. Item Pekerjaan : **Pekerjaan kolam ombak**

Tabel 9 Hasil Evaluasi Kinerja Mandor Pekerjaan Kolam Ombak.

No.	Item Pekerjaan	Bobot (%)	Nilai (0-100)	Total Nilai	Keterangan
		1	2	3 = 1 x 2	
1.	Persiapan kerja	25	4	100	Hasil nilai rata-rata 81 keatas = sangat baik 71-80 = baik 60-70 = cukup Dibawah 60 = tidak diterbitkan surat referensi
2.	Mutu kerja	25	2	50	
3.	Pemenuhan target produksi	25	1	25	
4.	Kemampuan pengerahan tukang/tenaga kerja	25	0	0	

Sumber: Analisa, 2016

Pada item pekerjaan kolam ombak dinilai kurang baik dengan persentase penilaian 43,75%.

3. Item Pekerjaan : **Pekerjaan kolam anak**

Tabel 10 Hasil Evaluasi Kinerja Mandor Pekerjaan Kolam Anak.

No.	Item Pekerjaan	Bobot (%)	Nilai (0-100)	Total Nilai	Keterangan
		1	2	3 = 1 x 2	
1.	Persiapan kerja	25	4	100	Hasil nilai rata-rata 81 keatas = sangat baik 71-80 = baik 60-70 = cukup Dibawah 60 = tidak diterbitkan surat referensi
2.	Mutu kerja	25	3	75	
3.	Pemenuhan target produksi	25	4	100	
4.	Kemampuan pengerahan tukang/tenaga kerja	25	3	75	

Sumber: Analisa, 2016.

Pada item pekerjaan kolam anak dinilai sangat baik dengan persentase penilaian 87,5%.

4. Item Pekerjaan : **Pekerjaan kolam arus**

Tabel 11 Hasil Evaluasi Kinerja Mandor Pekerjaan Kolam Arus.

No.	Item Pekerjaan	Bobot (%)	Nilai (0-100)	Total Nilai	Keterangan
		1	2	3 = 1 x 2	
1.	Persiapan kerja	25	4	100	Hasil nilai rata-rata 81 keatas = sangat baik 71-80 = baik 60-70 = cukup Dibawah 60 = tidak diterbitkan surat referensi
2.	Mutu kerja	25	2	50	
3.	Pemenuhan target produksi	25	1	25	
4.	Kemampuan pengerahan tukang/tenaga kerja	25	2	50	

Sumber: Analisa, 2016.

Pada item pekerjaan kolam arus dinilai kurang baik dengan persentase penilaian 56,25%.

5. Item Pekerjaan: **Pekerjaan kolam landing**

Tabel 12 Hasil Evaluasi Kinerja Mandor Pekerjaan Kolam Landing.

No.	Item Pekerjaan	Bobot (%)	Nilai (0-100)	Total Nilai	Keterangan
		1	2	3 = 1 x 2	
1.	Persiapan kerja	25	4	100	Hasil nilai rata-rata 81 keatas = sangat baik 71-80 = baik 60-70 = cukup Dibawah 60 = tidak diterbitkan surat referensi
2.	Mutu kerja	25	2	50	
3.	Pemenuhan target produksi	25	1	25	
4.	Kemampuan pengerahan tukang/tenaga kerja	25	2	50	

Sumber: Analisa, 2016.
Pada item pekerjaan kolam landing dinilai cukup baik dengan persentase penilaian 62,5%.

Adapun hasil dari wawancara dan pengamatan dilapangan terhadap kinerja mandor yang kedua pada pemabangunan Waterpark Qubu Resort Kabupaten Kubu Raya adalah sebagai berikut :

1. Item Pekerjaan :**Pekerjaan kolam semi olimpik**

Tabel 13 Hasil Evaluasi Mandor Pekerjaan Kolam Semi Olimpik.

No.	Item Pekerjaan	Bobot (%)	Nilai (0-100)	Total Nilai	Keterangan
		1	2	3 = 1 x 2	
1.	Persiapan kerja	25	4	100	Hasil nilai rata-rata 81 keatas = sangat baik 71-80 = baik 60-70 = cukup Dibawah 60 = tidak diterbitkan surat referensi
2.	Mutu kerja	25	3	75	
3.	Pemenuhan target produksi	25	2	50	
4.	Kemampuan pengerahan tukang/tenaga kerja	25	4	100	

Sumber: Analisa, 2016.
Pada item pekerjaan kolam semi olimpik dinilai sangat baik dengan persentase penilaian 81,25%.

2. Item Pekerjaan :**Pekerjaan kolam ombak.**

Tabel 14 Hasil Evaluasi Mandor Pekerjaan Kolam Ombak.

No.	Item Pekerjaan	Bobot (%)	Nilai (0-100)	Total Nilai	Keterangan
		1	2	3 = 1 x 2	
1.	Persiapan kerja	25	4	100	Hasil nilai rata-rata 81 keatas = sangat baik 71-80 = baik 60-70 = cukup Dibawah 60 = tidak diterbitkan surat referensi
2.	Mutu kerja	25	3	75	
3.	Pemenuhan target produksi	25	2	50	
4.	Kemampuan pengerahan tukang/tenaga kerja	25	3	75	

Sumber: Analisa, 2016.
Pada item pekerjaan kolam ombak dinilai baik dengan persentase penilaian 75%.

3. Item Pekerjaan :**Pekerjaan anak.**

Tabel 15 Hasil Evaluasi Mandor Pekerjaan Kolam Anak.

No.	Item Pekerjaan	Bobot (%)	Nilai (0-100)	Total Nilai	Keterangan
		1	2	3 = 1 x 2	
1.	Persiapan kerja	25	3	75	Hasil nilai rata-rata 81 keatas = sangat baik 71-80 = baik 60-70 = cukup Dibawah 60 = tidak diterbitkan surat referensi
2.	Mutu kerja	25	3	75	
3.	Pemenuhan target produksi	25	1	25	
4.	Kemampuan pengerahan tukang/tenaga kerja	25	3	75	

Sumber: Analisa, 2016.
Pada item pekerjaan kolam anak dinilai cukup baik dengan persentase penilaian 62,5%.

4. Item Pekerjaan :**Pekerjaan kolam arus.**

Tabel 16 Hasil Evaluasi Mandor Pekerjaan Kolam Arus.

No.	Item Pekerjaan	Bobot (%)	Nilai (0-100)	Total Nilai	Keterangan
		1	2	3 = 1 x 2	
1.	Persiapan kerja	25	4	100	Hasil nilai rata-rata 81 keatas = sangat baik 71-80 = baik 60-70 = cukup Dibawah 60 = tidak diterbitkan surat referensi
2.	Mutu kerja	25	2	50	
3.	Pemenuhan target produksi	25	2	50	
4.	Kemampuan pengerahan tukang/tenaga kerja	25	3	75	

Sumber: Analisa, 2016.
Pada item pekerjaan kolam arus dinilai cukup baik dengan persentase penilaian 68,75%.

5. Item Pekerjaan :**Pekerjaan kolam landing.**

Tabel 17 Hasil Evaluasi Mandor Pekerjaan Kolam Landing.

No.	Item Pekerjaan	Bobot (%)	Nilai (0-100)	Total Nilai	Keterangan
		1	2	3 = 1 x 2	
1.	Persiapan kerja	25	4	100	Hasil nilai rata-rata 81 keatas = sangat baik 71-80 = baik 60-70 = cukup Dibawah 60 = tidak diterbitkan surat referensi
2.	Mutu kerja	25	3	75	
3.	Pemenuhan target produksi	25	2	50	
4.	Kemampuan pengerahan tukang/tenaga kerja	25	3	75	

Sumber: Analisa, 2016.

Pada item pekerjaan kolam landing dinilai cukup baik dengan persentase penilaian 68,75%.

5. PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

a. Hasil evaluasi kinerja mandor pada pembangunan gedung entrance untuk item pekerjaan tanah 93,75%, item pekerjaan pondasi 87,5%, item pekerjaan struktur beton bertulang 56,25%, dan item pekerjaan pasangan bata untuk dinding 75% dengan rata-rata penilaian sebesar 78,125%. Dari penilaian tersebut kompetensi mandor dinilai baik dalam memimpin, mengatur dan mengawasi berjalannya sebuah proyek konstruksi oleh sebab itu pembangunan gedung entrance dapat berjalan dengan baik walaupun mengalami kemunduran waktu beberapa hari dari waktu yang direncanakan.
b. Hasil evaluasi kinerja mandor pertama pada pembangunan waterpark untuk item pekerjaan kolam semi olimpik 43,75%, item pekerjaan kolam ombak 43,75%, item pekerjaan kolam anak 87,5%, item pekerjaan kolam arus 56,25%, item pekerjaan kolam landing 62,5% dengan rata-rata penilaian sebesar 58,75%. Dari penilaian tersebut kompetensi mandor dinilai kurang baik dalam memimpin, mengatur dan mengawasi berjalannya sebuah proyek konstruksi oleh sebab itu menyebabkan kemunduran waktu pada proyek pembangunan waterpark Qubu Resort Kabupaten Kubu Raya..
c. Hasil evaluasi kinerja mandor kedua pada pembangunan waterpark untuk item pekerjaan kolam semi olimpik 81,25%, item pekerjaan kolam ombak 75%, item pekerjaan kolam anak 62,5%, item pekerjaan kolam arus 68,75%, item pekerjaan kolam landing 68,75% dengan rata-rata penilaian sebesar 71,25%. Dari penilaian tersebut kompetensi mandor dinilai baik dalam memimpin, mengatur dan mengawasi berjalannya sebuah proyek konstruksi oleh sebab itu mandor dapat menyelesaikan item pekerjaan yang tertunda dari pihak mandor pertama. Adapun setiap item pekerjaan mengalami kemunduran waktu disebabkan karena perbaikan-perbaikan yang dilakukan akibat dari hasil kerja yang kurang baik sehingga membutuhkan waktu untuk memperbaiki sebelum dilakukan pekerjaan finishing.

5.2 SARAN

1. Diperlukan pelatihan khusus agar mandor konstruksi dapat memenuhi kriteria dalam mendukung seluruh rangkaian item pekerjaan yang telah dibuat.
2. Diharapkan adanya penelitian tentang kompetensi mandor konstruksi berdasarkan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) pada bangunan gedung khususnya di Wilayah Pontianak.
3. Penyempurnaan metode SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) sebagai badan acuan dari penilaian / evaluasi kinerja mandor.

6. DAFTAR PUSTAKA

Dodi dan Mas, Suryanto. “Penilaian Kualifikasi Pengetahuan Mandor Konstruksi Berdasarkan SKKNI Pada Proyek Bangunan Gedung Di Wilayah Surabaya”, Jurnal Teknik Sipil (online). (http://ejournal.unesa.ac.id, diakses 21 Juni 2013).

Iman, Soeharti. 1997. Manajemen Proyek Dari Konseptial Sampai Operasional. Erlangga: Jakarta

Wulfram, L Ervianto. 2004. Teori Aplikasi Manajemen Proyek Konstruksi. Andi: Jakarta.

Sinungan, Muchdarsyah. 1992. Produktivitas Apa Dan Bagaimana Edisi Kedua Bumi. Aksara: Jakarta.

Larang, Fitka., dan Adhitia Angga. 2006. Analisis Efektifitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Kolom, Tugas Akhir Program Teknik Sipil. Universitas Atma Jaya: Yogyakarta.

Soehatman, Ramli. 2010. Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001. Jakarta: Dian Rakyat.

Veithzal dan deddy. Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Republik Indonesia. 2013. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 09 Tahun 2013 tentang Persyaratan Kompetensi Untuk Sub. Kualifikasi Tenaga Ahli dan Tenaga Terampil Bidang Jasa Konstruksi Menteri Pekerjaan Umum. Menteri. Jakarta.

Republik Indonesia. 2013. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 24 Tahun 2014. Menteri. Jakarta.

Roger A Burgess & Gordong White. 1979. Building Production and Project Management. The Constuction Press Ltd: Lancaster, England.

Dennis Lock. 1987. Project Management. The Constuction Press Ltd: Lancaster, England.

Sigit Putra Permana. Desember 2012. Penelusuran Bidang Keterampilan yang Penting Dikuasai Oleh Mandor Konstruksi Bangunan Rumah Tinggal, Yogyakarta.

Nur Yekti Merryardani & Leo Willyanto. Desember 2009. Kajian Relevansi Pemberlakuan Standar Sertifikasi Keterampilan mandor dan Tukang Pada Proyek Konstruksi Indonesia, Yogyakarta.

Rudy Gamananda. 2014. Kajian Kebutuhan Tenaga Kerja Konstruksi Pada Proyek Pekerjaan Perencanaan & Pembangunan Gedung Instalasi Radiologi Rumah Sakit Paru Dr. H. A. Ratinsule.